

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kecelakaan kerja yang terjadi di lokasi kerja pandai besi Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo 84.6% pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja
2. Umur pekerja di lokasi kerja pandai besi Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo 33.3% berumur 26 – 35 tahun dan 46 – 55 tahun.
3. Masa kerja di lokasi kerja pandai besi Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo 74.4% yang memiliki masa kerja  $\geq 1$  Tahun.
4. Lama kerja pekerja di lokasi kerja pandai besi Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo 61,5% yang bekerja  $> 8$  jam/hari
5. Pekerja di lokasi kerja pandai besi Kelurahan Ipilo 100% tidak menggunakan APD yang lengkap
6. Tingkat pencahayaan di lokasi kerja pandai besi Kelurahan Ipilo yang memenuhi standar minimal tingkat pencahayaan yang telah ditetapkan oleh Kepmenkes No. 1405 Tahun 2002 adalah lokasi kerja I yaitu 403 Lux dan lokasi kerja II yaitu 304 Lux.
7. Tingkat kebisingan di lokasi kerja pandai besi Kelurahan Ipilo semuanya telah melebihi NAB yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja

8. Iklim kerja di lokasi kerja pandai besi Kelurahan Ipilo semuanya telah melebihi NAB yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor PER.13/MEN/X/2011 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

### a. Pengelola dan Pekerja Pandai Besi

- 1) Perlu adanya pengaturan jumlah jam kerja, dan penggunaan APD secara lengkap dan standar sesuai dengan pekerjaan pokoknya.
- 2) Sebaiknya di lokasi kerja perlu adanya pemberian kipas angin agar lokasi kerja tidak terlalu panas, ventilasi yang cukup agar cahaya masuk dengan baik dan menggunakan lampu yang sesuai pada malam hari, serta menggunakan peredam pada sumber bising untuk mengurangi tingkat kebisingan di lokasi kerja
- 3) Sebaiknya pengaturan peralatan dan mesin dilakukan secara lebih teratur.
- 4) Pekerja sebaiknya menyediakan air minum pada saat bekerja yang tujuannya mengembalikan cairan yang hilang waktu berkeringat akibat iklim kerja yang panas.

### b. Instansi Dinas Tenaga Kerja dan Instansi terkait lainnya

- 1) Perlu adanya perhatian terhadap pekerja pandai besi mengingat pekerjaan ini merupakan pekerjaan turun-temurun dan merupakan aset budaya yang perlu dilestarikan.

- 2) Untuk meminimalisasi tingginya angka kecelakaan kerja di lokasi kerja maka harus dilakukan sosialisasi dan pelatihan kerja bagi pekerja pandai besi mengingat belum pernah dilakukan sosialisasi dan pelatihan tersebut

c. Peneliti Selanjutnya

- 1) Perlu dilakukan klasifikasi responden yang mengalami kecelakaan apakah pekerja mengalami celaka ringan dan berat.
- 2) Faktor-faktor lain seperti sikap kerja yang tidak ergonomis dan faktor pekerjaan
- 3) Untuk penyebab kecelakaan kerja perlu dianalisis lebih mendalam dengan analisis bivariat maupun multivariat.